

## ABSTRAK

Kehadiran keluarga secara psikologis dapat memberikan dukungan dan rasa aman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian pasien berdasarkan teori keperawatan Dorothea E. Orem di Ruang Arofah Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah ibu nifas sebesar 77 orang dengan besar sampel 36 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Variabel independen adalah dukungan keluarga dan variabel dependen adalah kemandirian pasien. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner dan lembar observasi. Uji statistik menggunakan *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan setengahnya (50%) memiliki dukungan keluarga yang positif dan setengahnya (50%) yang mengalami tingkat ketergantungan ringan. Berdasarkan uji *Mann Whitney* didapatkan tingkat signifikan  $\rho = 0,18 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima berarti tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian pasien berdasarkan teori keperawatan Dorothea E. Orem di ruang Arofah Rumah Sakit Islam Surabaya.

Simpulan penelitian ini adalah dukungan keluarga tidak sepenuhnya menentukan tingkat kemandirian pasien karena ada faktor lain. Di harapkan perawat mengoptimalkan fungsi perawat dalam melatih kemandirian pasien.

**Kata kunci : Dukungan Keluarga, Kemandirian Pasien**